

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin tinggi akan membawa manusia pada persaingan global yang pesat. Hal tersebut menjadi tantangan dalam dunia pendidikan untuk lebih bisa mendukung siswa mengembangkan potensinya dalam menghadapi persaingan global. Dalam mengembangkan potensi siswa tidak terlepas dari proses belajar yang dapat meningkatkan ketrampilan dan kemampuan berpikir siswa. Kemampuan berpikir yang dimiliki siswa diantaranya adalah kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis. Berpikir kreatif dan berpikir kritis memiliki pengertian yang berbeda berpikir kreatif merupakan kemampuan berpikir untuk bisa beradaptasi dengan masa yang akan datang sedangkan berpikir kritis merupakan kemampuan untuk menganalisis suatu situasi, masalah atau keputusan pada pemeriksaan yang ketat langkah demi langkah. Menurut pendapat Aryana, (2006:498) “berpikir kreatif merupakan penggunaan dasar berfikir untuk mengembangkan dan menemukan ide atau hasil yang asli, estetis konstruktif yang berhubungan dengan pandangan konsep yang penekanannya ada pada aspek berpikir intuitif dan rasional khususnya dalam menggunakan informasi dan bahan untuk memunculkan atau dengan menjelaskan dengan perspektif asli pemikir”.

Menurut Facione (1990:3) “Inti dari kemampuan berpikir kritis adalah *interpretation, analysis, inferensi, evaluation, explanation*, dan *self-regulation*. Seseorang yang memiliki pemikiran kritis akan memiliki rasa ingin tahu yang besar akan segala sesuatu informasi yang ada”. Sedangkan